

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 25 Januari 2025

Nurfadillah. HR¹, Juliani Ibrahim², Andi Tenri Padad³, Rusli Malli⁴

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

²Dosen Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

"HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA MAKASSAR"

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemeriksaan antenatal care (ANC) adalah layanan penting bagi ibu hamil untuk mendeteksi dini, memberikan pengobatan, dan mempersiapkan persalinan guna mencegah komplikasi. WHO merekomendasikan 8 kunjungan ANC selama kehamilan, sementara Kementerian Kesehatan RI menetapkan 6 kunjungan (K6). ANC berperan mencegah komplikasi seperti hipertensi, perdarahan postpartum, dan anemia. Anemia, dengan hemoglobin <11 gr/dl, menjadi faktor risiko 50% kematian ibu hamil serta menyebabkan bayi lahir rendah, stunting, hingga kematian. Riskesdas 2018 mencatat anemia ibu hamil meningkat dari 37,1% (2013) menjadi 48,9% (2018). Di Makassar, kunjungan ANC pada 2022 sebanyak 29.607, menurun dari 30.101 (2021). Pemeriksaan hemoglobin minimal dilakukan 1 kali di trimester I dan III, lebih sering jika anemia terdeteksi.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara kunjungan pemeriksaan antenatal care dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di puskesmas wilayah kota Makassar.

Metode : Menggunakan metode Observational Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yang di uji *Chi-square*. Dengan jumlah sampel sebanyak 121 ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas wilayah kota Makassar.

Hasil : Diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara kunjungan pemeriksaan antenatal care dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil ($p=0,049$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara kunjungan pemeriksaan antenatal care dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di puskesmas wilayah kota Makassar. Dengan ibu hamil yang kunjungan pemeriksaan tidak lengkap berpotensi mengalami anemia

Kata Kunci : Kunjungan antenatal care (ANC), Anemia pada Ibu Hamil, ibu hamil

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 25 Januari 2025

Nurfadillah. HR¹, Juliani Ibrahim², Andi Tenri Padad³, Rusli Malli⁴

¹ Student Of Medical Education, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

²Departement Of Public Health, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Departement Of Psychiatry, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**” THE RELATIONSHIP BETWEEN ANTENATAL CARE (ANC) AND
THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANCY WOMEN IN THE
WORKING AREA OF THE HEALTH CENTER IN MAKASSAR CITY”**

ABSTRAK

Introduct: Antenatal care (ANC) screening is an essential service for pregnant women to detect early, provide treatment, and prepare for labour to prevent complications. The WHO recommends 8 ANC visits during pregnancy, while the Indonesian Ministry of Health stipulates 6 visits (K6). ANC plays a role in preventing complications such as hypertension, postpartum haemorrhage and anaemia. Anaemia, with haemoglobin <11 gr/dl, is a risk factor for 50% of maternal deaths and causes low birth weight, stunting and death. The 2018 Riskesdas recorded that anaemia among pregnant women increased from 37.1% (2013) to 48.9% (2018). In Makassar, the number of ANC visits in 2022 was 29,607, down from 30,101 (2021). Haemoglobin testing should be done at least once in the first and third trimester, more often if anaemia is detected.

Objective: To find out the relationship between antenatal care and the incidence of anemia in pregnant women at community health centers in the Makassar city area.

Methods: Using Analytical Observational method with Cross Sectional approach with Chi-square test. With a sample size of 121 pregnant women who experienced anaemia at the Makassar city health centre.

Results: There is a significant relationship between antenatal care check-up visits and the incidence of anaemia in pregnant women ($p=0.049$).

Discussion: There is a relationship between antenatal care and the incidence of anaemia in pregnant women at the Makassar city health centre. Pregnant women with incomplete visits have the potential to experience moderate anemia.

Keywords: Antenatal care (ANC), Anaemia in pregnant women, pregnancy woman